

ABSTRAK

Ningsih, Suci Rahayu. 2013. Redesain Kawasan Wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek. Dosen Pembimbing Yulia Eka Putrie, MT dan Elok Mutiara, MT.

Kata kunci: Kawasan Wisata Gua Lowo, Redesain, *Arsitektur Organik*

Gua Lowo merupakan obyek wisata alam yang berada di pegunungan dengan dikelilingi hutan jati yang luas. Suasana alam di Gua Lowo masih sangat terasa, karena gua yang ada bukanlah buatan manusia, tetapi asli merupakan ciptaan Allah swt. Manusia hanyalah bertugas untuk menjaga, melestarikan, dan mengolah keindahan alam supaya keindahan ciptaan Allah tetap bisa dinikmati dan tidak menjadi sia-sia adanya, seperti terdapat dalam Surat Ali Imran ayat 190-191. Dalam kenyataannya, obyek wisata Gua Lowo belum mampu menyuguhkan kawasan wisata yang indah dan menarik. Redesain kawasan wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek merupakan cara yang paling tepat untuk mewujudkan cita-cita pemerintah Kabupaten Trenggalek guna mengembangkan potensi daerah sehingga dengan cepat akan meningkatkan laju perekonomian daerah.

Tema yang akan diterapkan pada redesain kawasan wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek yaitu arsitektur organik. Sebuah tema yang dalam penerapannya mengambil sumber dari alam yang berupa makhluk hidup atau yang berhubungan dengan makhluk hidup, sebagai pokok dari bentuk dan fungsi bangunan, serta menyesuaikan antara pikiran dan perasaan umat manusia (Kunto, 2009). Arsitektur organik merupakan salah satu pendekatan dalam perancangan arsitektur yang memiliki sejarah panjang dengan beragam pemaknaan konsep-konsep alam. Dari sejarah perkembangan arsitektur organik, didapat beberapa ide penerapan konsep alam pada arsitektur.